



Tingkat Pengungkapan Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus Sektor *Agriculture* Tahun 2020)

Syerly Kelvianto

syerlyk@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Carmel Meiden

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Terdapat banyak masalah mengenai lingkungan akibat ulah dari kegiatan operasi perusahaan dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada perusahaan yang sudah dan belum mematuhi prinsip materialitas. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan, pertimbangan peran pemangku kepentingan dan masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor *agriculture*. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *agriculture* yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 baik didalam dan luar negeri. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapatkan 15 perusahaan yang dibagi menjadi 7 perusahaan dalam negeri dan 8 perusahaan luar negeri. Dapat disimpulkan dari frekuensi penyebutan yang paling sering disetiap masalah. Definisi materialitas adalah dampak/masalah, pemangku kepentingan dan relevan. Pemangku kepentingan adalah karyawan, pemerintah/regulator dan pelanggan/konsumen. Isu materialitas adalah kinerja ekonomi/keuangan, dampak ekonomi tidak langsung, anti korupsi, energi, air, limbah, keselamatan/keamanan dan kesehatan kerja, hak asasi manusia/pekerja/anak dan *supply chain management*.

Kata Kunci: laporan keberlanjutan, materialitas, *agriculture*

ABSTRACT

There are many problems regarding the environment as a result of the company's operating activities and previous research which states that there are companies that have and have not complied with the principle of materiality. So that researchers want to conduct research that aims to determine the definition of materiality in sustainability reports, consider the role of stakeholders and the main material problems identified by the agriculture sector. The theory in this study uses stakeholder theory and legitimacy theory. The object of this research is companies in the agricultural sector that publish sustainability reports for 2020 both at domestic and foreign companies. Sampling using purposive sampling, in order to obtain 15 companies which are divided into 7 domestic companies and 8 foreign companies. It can be concluded from the frequency of the most frequent mention of each issue. The definition of materiality is impact/problem, stakeholder and relevant. Stakeholders are employees, government/regulators and customers/consumers. Materiality issues are economic/financial performance, indirect economic impact, anti-corruption, energy, water, waste, occupational safety/security and health, human/labor/child rights and supply chain management.

Key Words: sustainability report, materiality, *agriculture*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, di Karawang, Jawa Barat, terdapat puluhan kasus pencemaran lingkungan karena limbah yang dibuang sembarangan oleh perusahaan. Kasus pertama yang menonjol adalah kemunculan *oil spill* (tumpahan minyak) di pesisir pantai Karawang yang menyebabkan pohon *mangrove* tercemar dan ikan juga menjauh. Limbah tersebut berasal dari Pertamina Hulu Energi ONWT karena terjadinya kebocoran dari sumur YYA-1. Kasus kedua adalah penambangan yang berada di Gunung Sinalanggeng. Penambangan yang dilakukan membuat Gunung Sinalanggeng



semakin rusak karena gunung tersisa setengah dan masyarakat pro-kontra terhadap penambangan tersebut. Kasus ketiga adalah limbah *fly ash* (abu terbang) yang berasal dari pabrik batu bara tepatnya pabrik K2 Industries. Limbah tersebut menyebar di udara dan menyebar ke perumahan warga di Dusun Jatirasa yang merugikan masyarakat.

Pada november 2020, di Papua, terjadi kebakaran besar yang membakar 57.000 hektar hutan yang dilakukan oleh perusahaan asal Korea Selatan, yaitu Korindo Grup untuk membuka perkebunan kelapa sawit. Kawasan yang terbakar meliputi hutan lindung dan banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di hutan tersebut. Sehingga perusahaan merugikan masyarakat sekitar bahkan negara karena hutan Papua merupakan salah satu hutan hujan yang tersisa didunia dengan keanekaragaman hayati yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan sendiri. Dari beberapa kasus yang terjadi dapat membuktikan bahwa ada perusahaan yang kurang memperhatikan CSR padahal sebuah perusahaan dapat menimbulkan berbagai potensi risiko yang dapat merusak lingkungan. Sehingga perusahaan memerlukan *sustainability report* agar perusahaan lebih transparan tentang risiko dan peluang yang mereka hadapi.

Menurut Gunawan & Meiden (2021:194) PT. Aneka Tambang, Tbk. Telah mengungkapkan sesuai dengan AA1000AP (2018) terkait penerapan prinsip inklusifitas, materialitas, kecepatan-tanggapan dan aspek material yang berdampak. Menurut Mazelfi (2018:8) laporan keberlanjutan Perusahaan Gas Negara tahun 2011 dan 2012 belum menerapkan prinsip materialitas terkait pemilihan aspek, namun untuk tahun 2013 sampai tahun 2016 yang menerapkan prinsip materialitas.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian laporan keberlanjutan. Menurut Ghazali dan Chariri (2007), teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan beroperasi bukan untuk kepentingan sendiri, tetapi harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* yang menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut (Mazelfi, 2018). Dari perspektif praktisi, teori pemangku kepentingan telah mengajarkan praktik manajerial dan instrumental yang baik kepada perusahaan (Camileri, 2017).

Manfaat melibatkan *stakeholder* yang dikutip dalam literatur empiris bermacam-macam. Sharma (2005) menemukan bahwa keterlibatan *stakeholder* memungkinkan organisasi untuk mengakses informasi yang dapat digunakan untuk memahami dan menanggapi isu-isu sosial dan lingkungan. Katsoulakos dan Katsoulacos (2007) berpendapat bahwa keberadaan hubungan *stakeholder* yang menciptakan keuntungan mendukung pengembangan pengetahuan organisasi. Brown dan Flynn (2006) mengidentifikasi dan melibatkan *stakeholder* utama menjadi semakin penting bagi kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang (Altenburger, 2018).

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai tindakan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai norma dan harapan *stakeholder* (Donleavy, 2016). Oleh karena itu, perusahaan harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat tempat perusahaan itu berada agar perusahaan dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program yang dapat membantu masyarakat dan mengungkapkannya dalam bentuk laporan keberlanjutan sebagai suatu bentuk informasi sehingga *stakeholder* dapat melihat bukti tanggung jawab sosial perusahaan melalui laporan tersebut.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Menurut Daub (2007) Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* dapat dilihat sebagai tanggapan dari perusahaan untuk memenuhi peningkatan pemantauan dan pemolisian perusahaan dan meningkatnya permintaan untuk perilaku yang lebih etis (Aryal, 2017). Menurut Jumaidah *et al* (2018), disebutkan bahwa laporan tersebut menguraikan dampak organisasi perusahaan menjadi tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dapat dikatakan bahwa



keberhasilan dari sebuah perusahaan tidak dilihat semata hanya dari aspek ekonomi perusahaan tetapi dilihat juga dari aspek sosial dan lingkungan perusahaan.

Materialitas (*Materiality*)

Menurut Jones dan Hillier (2015) Materialitas dalam pelaporan keberlanjutan mengacu pada konflik yang berbeda dan makna yang diperdebatkan. Menurut PGS (2013) Tujuan analisis materialitas adalah untuk mengidentifikasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang kemungkinan bisa menimbulkan risiko atau peluang perusahaan yang menjadi perhatian para *stakeholder* (Aryal, 2017). Artinya, perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang mempengaruhi penilaian *stakeholder*.

Menurut GRI (2016), materialitas adalah prinsip yang menentukan topik relevan mana yang cukup penting yang artinya perlu untuk dilaporkan. Laporan harus mencakup topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan dengan perusahaan atau secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan.

Menurut GRI (2016), isu materialitas terdiri atas *high level*, *moderate level* dan *low level*. Dengan maksud isu tersebut signifikan terhadap dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dan berpengaruh pada penilaian dan keputusan pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat dilihat dari matriks digambar dibawah ini atau dari penjelasan perusahaan yang menjelaskan seberapa tinggi topik tersebut sebagai prioritas.

Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Ada sejumlah pedoman dan standar yang dapat perusahaan ikuti saat menerbitkan laporan keberlanjutan. Pilihan pedoman tergantung atas pendekatan keberlanjutan perusahaan dan sistem hukum perusahaan negara tempat perusahaan itu berada.

1. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2016

Menurut Harijanti (2019), dalam pedoman GRI terdiri dari beberapa standar, yaitu 3 Standar Universal, yang dapat diaplikasikan untuk seluruh organisasi atau perusahaan. Standar Universal terbagi menjadi: GRI 101 (*Foundation*), GRI 102 (*General Disclosure*) dan GRI 103 (*Management Approach*) dan 3 Standar terkait topik khusus, yang terbagi menjadi: GRI 200 (*Economic*), GRI 300 (*Environment*) dan GRI 400 (*Social*) (Gunawan & Meiden, 2021).

2. ISO 26000

Untuk bisnis dan organisasi yang berkomitmen untuk beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial ada ISO 26000. Ini memberikan panduan bagi perusahaan yang mengakui bahwa rasa hormat terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan faktor penentu bagi keberhasilan perusahaan. Selain sebagai hal yang benar untuk dilakukan, penerapan ISO 26000 semakin dipandang sebagai cara untuk menilai komitmen organisasi terhadap keberlanjutan dan kinerjanya secara keseluruhan (ISO 26000).

3. *The International Integrated Reporting Council* (IIRC)

Saat ini sebagian besar perusahaan mempublikasikan laporan keberlanjutan mereka tanpa terintegrasi dengan laporan keuangan tahunan mereka. Untuk membuat pelaporan keberlanjutan lebih bermanfaat bagi pemangku kepentingan konsep pelaporan terintegrasi dikemukakan oleh *The International Integrated Reporting Council* (IIRC). Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan pedoman IIRC mengintegrasikan pelaporan keberlanjutan dengan hasil keuangan. Meskipun konsep pelaporan terintegrasi semakin populer, hanya sedikit yang perusahaan mempublikasikan laporan berdasarkan pedoman IIRC (Aryal, 2017).

4. *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB)

Menurut GRI (2017) *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) dapat disebut juga dengan Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan adalah beberapa organisasi utama yang menyediakan pedoman laporan keberlanjutan. Menurut SASB (2017) SASB menetapkan standar industri untuk pembuatan laporan keberlanjutan sehingga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



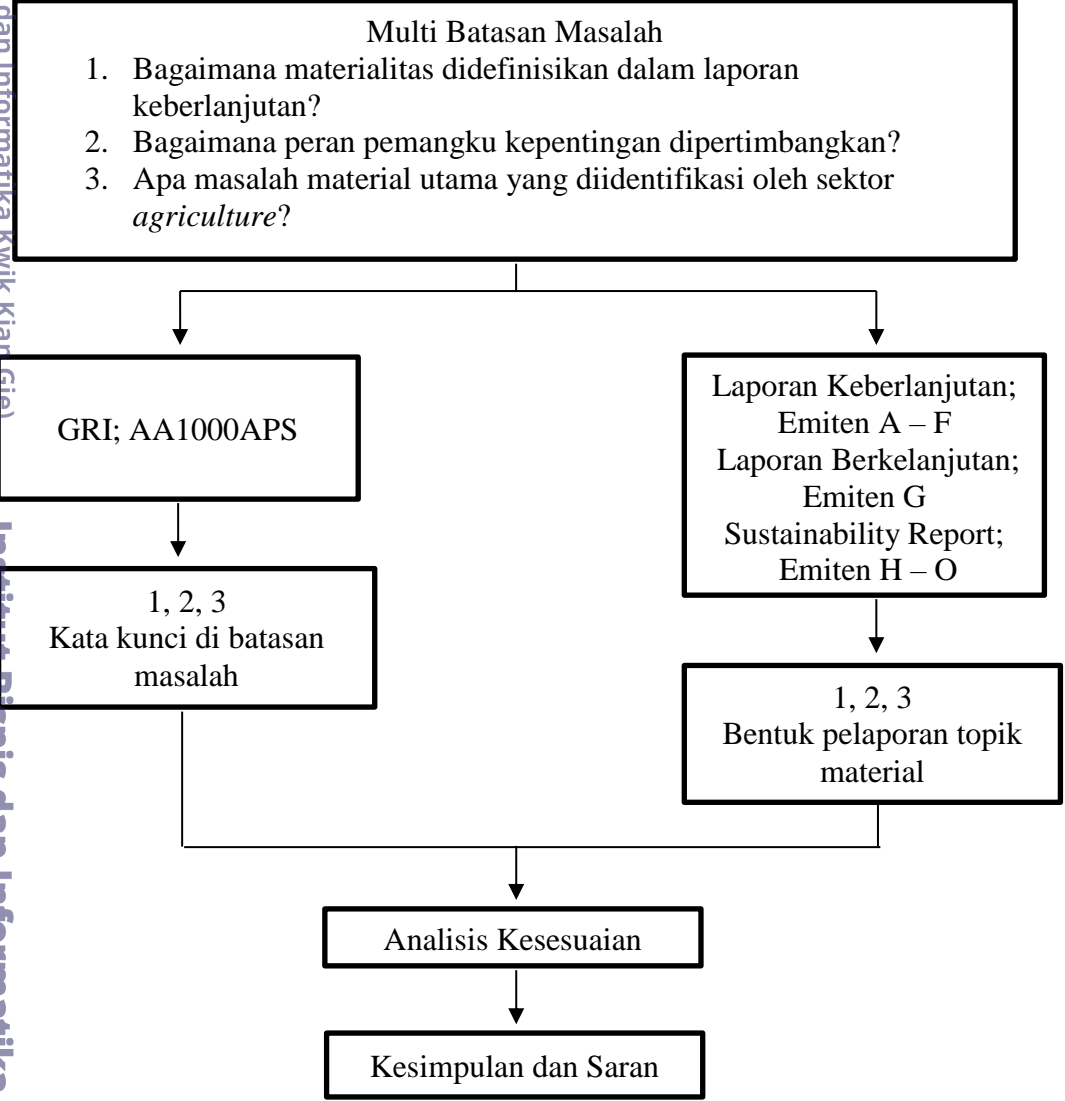
mengurangi beberapa alasan perusahaan yang tidak terlibat dalam praktik pembuatan laporan keberlanjutan (Aryal, 2017).

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

Sustainability Report di Indonesia saat ini sudah menjadi sebuah keharusan sejak dikeluarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sehingga laporan ini nantinya akan menjadi pendamping dari laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab utama. Bab satu membahas motivasi di balik topik skripsi, menyajikan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Pada bab kedua, penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam pelaporan keberlanjutan dan penyajian materialitas. Pilihan metodologi dan metode pengumpulan data dijelaskan pada bab tiga. Bab empat menyajikan temuan penelitian secara sistematis. Berbagai fenomena yang diidentifikasi dari penelitian akan dibahas di bagian ini. Pada bab lima, memberikan kesimpulan tentang tahap penilaian materialitas dan membahas tentang kemungkinan perubahan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan.



Hak cipta milik Bi Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditanggung Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa *sustainability report* 2020 dari perusahaan publik di Indonesia yang dipublikasikan di PT Bursa Efek Indonesia atau bursa efek masing-masing negara perusahaan dan *website* masing-masing perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dimana peneliti menentukan sendiri pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian. Kriteria yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan industri *agriculture* yang merupakan perusahaan publik; yang
2. Tercatat dalam *stock exchange* masing-masing negara perusahaan,
3. Memiliki laporan berkelanjutan tahun 2020.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian Negara Indonesia

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan publik sektor <i>agriculture</i>	24
Perusahaan yang tidak memiliki laporan berkelanjutan tahun 2020	(15)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	9

Sumber: data diolah kembali

Dari sampel penelitian, membuktikan bahwa sebagian besar perusahaan sektor *agriculture* di Indonesia tidak mematuhi peraturan dalam membuat laporan keberlanjutan. Sehingga, peneliti menambahkan 6 perusahaan yang berasal dari negara yang berbeda-beda dengan teknik pengambilan sampel yang sama untuk mengetahui tingkat kepatuhan materialitas dalam laporan keberlanjutan seluruh perusahaan baik dalam dan luar negeri.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata. Menurut Miles dan Huberman (1994) dalam Sekaran dan Bougie (2018), secara umum terdapat 3 langkah dalam analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan data yang diteliti oleh peneliti, 3 langkah tersebut, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum dan memilih data pokok dan fokus terhadap hal-hal penting yang dapat memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Adapun tahapan reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Atas masalah 1, melakukan identifikasi pernyataan definisi dan proses materialitas, serta penggunaan matriks atau peta material yang ada pada laporan keberlanjutan
- b. Atas masalah 2, melakukan analisis berbagai kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian materialitas dan keterlibatan pemangku kepentingan
- c. Atas masalah 3, melakukan identifikasi atas daftar pernyataan isu materialitas

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data penelitian ini dijabarkan dengan bentuk informasi data terkait materialitas dalam laporan keberlanjutan. Penyajian data terkait topik material dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Atas masalah 1, akan disajikan jumlah kata kunci atas definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan, dan kata kunci lain selain definisi kata kunci utama, serta frekuensi penyebutan kata kunci
- b. Atas masalah 2, akan disajikan jumlah pemangku kepentingan dan frekuensi pemangku kepentingan dari ringkasan laporan keberlanjutan setiap perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



c. Atas masalah 3, akan disajikan jumlah kata kunci atas isu definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan.

3. *Drawing Conclusions* (Menarik Kesimpulan)

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan terhadap topik material dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Atas masalah 1, akan didapat jumlah kata kunci utama atau substansi dan kata kunci lainnya yang masih berhubungan dengan kata kunci utama berdasarkan frekuensi penyebutan kata kunci dalam pernyataan terkait substansi pendefinisian dalam laporan keberlanjutan
- b. Atas masalah 2, akan didapat jumlah dan frekuensi penyebutan pemangku kepentingan dalam keterlibatan pemangku kepentingan
- c. Atas masalah 3, akan didapat jumlah kata kunci utama atau substansi dan kata kunci lainnya yang masih berhubungan dengan kata kunci utama berdasarkan frekuensi penyebutan kata kunci dalam pernyataan terkait substansi pendefinisian dalam laporan keberlanjutan

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Untuk menguraikan variabel penelitian materialitas, dilakukan analisis deskriptif mengenai kesesuaian laporan keberlanjutan dengan informasi umum tentang proses yang berkaitan dengan materialitas menurut GRI, informasi spesifik mengenai topik material menurut GRI, serta pemenuhan kriteria prinsip materialitas menurut AA1000AP.

Tabel 4.3

Informasi Umum Tentang Proses yang Berkaitan dengan Materialitas

No	Nama Emiten	102-46-a	102-46-b	Klausul 61	102-47	Tingkat Kepatuhan
1	PT Bisi International Tbk	V (Hlm 110)	V (Hlm 109)	V (Hlm 109)	V (Hlm 111-112)	100%
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	V (Hlm 6-7)	V (Hlm 6)	V (Hlm 6)	V (Hlm 7)	100%
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	V (Hlm 23)	V (Hlm 7)	V (Hlm 23)	Tidak ada matriks V (Hlm 26)	100%
4	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	V (Hlm 20)	V (Hlm 20)	V (Hlm 19)	V (Hlm 22)	100%
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	V (Hlm 19)	V (Hlm 19)	V (Hlm 19)	V (Hlm 21-25)	100%
6	PT Mahkota Group Tbk	V (Hlm 19)	V (Hlm 19)	V (Hlm 19)	V (Hlm 6-7)	100%
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	V (Hlm 28)	V (Hlm 27-28)	V (Hlm 28)	V (Hlm 31-33)	100%
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	V (Hlm 3)	V (Hlm 14)	Tidak ada matriks V (Hlm 16)	75%
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	V (Hlm 2)	V (Hlm 13)	Tidak ada matriks	75%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Emiten	102-46-a	102-46-b	Klausul 61	102-47	Tingkat Kepatuhan
10	United Plantations Berhad	V (Hlm 32)	V (Hlm 32)	V (Hlm 44)	V (Hlm 45)	100%
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	V (Hlm 16)	V (Hlm 6)	V (Hlm 16)	V (Hlm 17-18)	100%
12	Wilmar International Limited	V (Hlm 171)	V (Hlm 3)	V (Hlm 171)	V (Hlm 172)	100%
13	Elders Limited	-	V (Hlm 34, 35)	V (Hlm 35)	Tidak ada matriks V (Hlm 36)	75%
14	Societe Financiere Des Cao utchoucs	-	V (Hlm 114)	V (Hlm 92)	-	50%
15	AAK AB	V (Hlm 65)	V (Hlm 68)	-	V (Hlm 64) (SR 2020) V (Hlm 65) (SR 2019)	75%
	Rata-rata	11	15	14	14	90%

Sumber: data diolah sendiri

Menjelaskan tabel 4.3

1. Penjelasan 102-46-a mengenai proses penentuan konten laporan merupakan persyaratan yang paling sedikit perusahaan patuhi diantara persyaratan yang lain, terdapat 11 dari 15 perusahaan yang mematuhi persyaratan tersebut.
2. Penjelasan 102-46-b mengenai prinsip laporan merupakan persyaratan yang lengkap dipatuhi.
3. Penjelasan klausul 61 mengenai prinsip materialitas dan 102-47 mengenai topik materialitas merupakan persyaratan yang hampir dipatuhi oleh seluruh perusahaan, terdapat 14 dari 15 perusahaan yang mematuhi persyaratan tersebut. Tetapi ada 4 perusahaan yang tidak menyertakan matriks topik materialitas.
4. Dari 15 perusahaan yang patuh 100% ada 10 perusahaan, yang berarti persentase tingkat kepatuhan dari 15 perusahaan mencapai 96,6%.

Tabel 4.4

Informasi Spesifik Topik Material Standar 103-1

No/Butir	Nama Emiten	a.	b.i.	b.ii.	c.	Tingkat Kepatuhan
1	PT Bisi International Tbk	V (Hlm 111-112)	V (Hlm 80)	V (Hlm 70-77)	V (Hlm 82)	100%
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	V (Hlm 7)	-	V (Hlm 74-84)	-	50%
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	-	V (Hlm 7)	V (Hlm 16-17)	-	50%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No/ Butir	Nama Emiten	a.	b.i.	b.ii.	c.	Tingkat Kepatuhan
4	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	-	V (Hlm 63)	V (Hlm 50-61)	-	50%
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	V (Hlm 57, 67, 76, 87, 90, 92)	V (Hlm 67)	V (Hlm 67-98, 128)	-	75%
6	PT Mahkota Group Tbk	V (Hlm 21-22)	V (Hlm 13)	V (Hlm 15-16)	-	75%
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	V (Hlm 31-33)	V (Hlm 183-184)	V (Hlm 127-139)	-	75%
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	V (Hlm 20)	V (Hlm 17, 44, 53)	-	50%
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	V (Hlm 85)	V (Hlm 16, 44-52)	-	50%
10	United Plantations Berhad	-	V (Hlm 82)	V (Hlm 71-77)	-	50%
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	-	V (Hlm 11)	V (Hlm 37-40)	-	50%
12	Wilmar International Limited	-	V (Hlm 206)	V (Hlm 61-75)	-	50%
13	Elders Limited	-	-	V (Hlm 48-57)	-	25%
14	Societe Financiere Des Caoutchoucs	-	V (Hlm 3)	V (Hlm 71-81)	V (Hlm 54)	75%
15	AAK AB	-	V (Hlm 6)	V (Hlm 23)	-	50%
	Rata-rata	5	13	15	2	58,3%

Sumber: data diolah Kembali

Menjelaskan tabel 4.4

- Hanya 5 dari 15 perusahaan yang menjelaskan mengapa topik tersebut bersifat material.
- Penjelasan kegiatan organisasi atas dampak yang terjadi merupakan persyaratan yang lengkap dipatuhi.
- Penjelasan lokasi terjadinya dampak dari kegiatan usaha merupakan persyaratan yang sebagian besar perusahaan patuhi. Terdapat 13 dari 15 perusahaan yang mematuhi persyaratan tersebut.
- Mengenai batasan khusus, tidak semua perusahaan memiliki batasan khusus topik materialitas, hanya 2 dari 15 perusahaan yang memiliki batasan khusus.
- Dari 15 perusahaan yang patuh 100% hanya 1 perusahaan, yang berarti persentase tingkat kepatuhan dari 15 perusahaan hanya mencapai 58,3%



Tabel 4.5
Analisis Pelaksanaan Pelaporan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan

No	Obyek yang diteliti	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tk. Kepatuhan
	PT Bisi Internasional Tbk	Hlm 110	Hlm 100, 54, 62, 70, 81, 98, 48	Hlm 56, 80, 81	Hlm 108, 111-112	Hlm 111-112	Hlm 40, 56, 82, 10, 103	Hlm 70, 7	-	-	Hlm 111-112	80%
	PT Astra Agro Lestari Tbk	-	Hlm 95, 12-13, 32	Hlm 30-31	Hlm 6	-	Hlm 28, 53, 60, 66, 10, 113	Hlm 113	-	-	Hlm 7	60%
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Hlm 17-18	Hlm 13	Hlm 97	Hlm 24	Hlm 24	Hlm 62, 80, 84, 92	Hlm 54	Hlm 56	-	Tidak ada matriks Hlm 26	90%
4	PT Cisadan Sawit Raya Tbk	Hlm 19	Hlm 7	Hlm 32	Hlm 22	Hlm 71	Hlm 6, 14	Hlm 45	Hlm 16	-	Hlm 22	90%
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	Hlm 60	-	Hlm 21-25	Hlm 178-182	Hlm 57, 76, 88, 90, 10, 128	Hlm 49	-	-	Hlm 21-25	60%
6	PT Mahkota Group Tbk	Hlm 19-20	Hlm 14	Hlm 10	Hlm 21-22	Hlm 21-22	Hlm 14, 51, 56-58, 60	-	-	Hlm 90	Hlm 6-7	80%
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Hlm 27	Hlm 66-67	Hlm 69	Hlm 31-33	Hlm 31-33	Hlm 57, 121, 168, 175	Hlm 114	Hlm 82	Hlm 77	Hlm 31-33	100%
8	PT PP London	-	Hlm 6	Hlm 20	Hlm 4	-	Hlm 15,	Hlm 46	Hlm 14	-	Tidak	70%

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Obyek yang diteliti	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tk. Kepatuhan
	Sumatra Indonesia Tbk						31, 35, 70, 78				ada matrx Hlm 16	
	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	Hlm 5	Hlm 19	Hlm 3	-	Hlm 14, 31, 70, 78	Hlm 46	Hlm 15	-	Tidak ada matrx Hlm 15	70%
	United Plantations Berhad	Hlm 33	Hlm 82	lm 40	-	-	-	Hlm 66	-	Hlm 80	Hlm 45	60%
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	Hlm 13	Hlm 5	Hlm 11	Hlm 6, 18	Hlm 18	-	-	-	-	Hlm 17-18	60%
12	Wilmar International Limited	-	Hlm 148	-	Hlm 3	Hlm 176-179	-	Hlm 65	-	-	Hlm 172	50%
13	Elders Limited	Hlm 63	Hlm 61	-	Hlm 72	Hlm 69-71	-	Hlm 54	Hlm 50	-	Tidak ada matrx Hlm 36	70%
14	Societe Financiere Des Caoutchouc	-	-	Hlm 14	Hlm 113	-	Hlm 17	-	-	-	-	30%
15	AAK AB	Hlm 41	-	Hlm 18	Hlm 62	Hlm 83-85	-	Hlm 11	-	Hlm 6	Hlm 64 (SR 2020) Hlm 65 (SR 2019)	70%

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Obyek yang diteliti	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tk. Kepatuhan
	Rata-rata	9	13	12	14	10	10	12	6	4	14	74%

Sumber: data diolah kembali
Menjelaskan tabel 4.5

1. Penjelasan nomor 4 mengenai batasan atau ruang lingkup topik material dan nomor 10 mengenai penjelasan topik material merupakan persyaratan yang hampir dipatuhi oleh seluruh perusahaan, terdapat 14 dari 15 perusahaan yang mematuhi persyaratan tersebut. Tetapi ada 4 perusahaan yang tidak menyertakan matriks topik materialitas.
2. Penjelasan nomor 9 tentang cara mengatasi konflik akibat pertentangan atau penyimpangan ekspektasi tentang topik material merupakan persyaratan yang paling sedikit dipatuhi, hanya 4 dari 15 perusahaan yang mematuhi persyaratan tersebut.
3. Hanya ada 1 dari 15 perusahaan yang tingkat kepatuhannya paling tinggi mencapai 100% yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, sedangkan Societe Financiere Des Cao utchoucs merupakan perusahaan yang tingkat kepatuhannya paling rendah, hanya mencapai 30%.
4. Persentase tingkat kepatuhan dari 15 perusahaan yang diteliti hanya mencapai 74%.

Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis, peneliti juga akan menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang akan dibahas.

Tabel 4.6
Definisi Materialitas dalam Laporan Keberlanjutan

No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
1	PT Bisi International Tbk	Kelestarian lingkungan merupakan isu yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak termasuk korporasi. BISI menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan berdampak pada lingkungan hidup. (Hlm 70)	Lingkungan, dampak, kepedulian, tanggung jawab	4
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan adalah suatu proses yang panjang dan tak terlepas dari berbagai tantangan. Improve dan Inovasi akan terus dilakukan oleh Perseroan untuk terus memperbaiki capaian kinerja keberlanjutannya. Kami meyakini bahwa kondisi dan beberapa isu masih akan menjadi tantangan tersendiri pada tahun 2021 ini, terutama isu-isu yang melibatkan interaksi dengan manusia. Kami meyakini,	Proses, tantangan, dukungan, kerjasama, kepercayaan	5



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	dengan dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pihak terkait, Perseroan akan dapat menghadapi tantangan ini dengan baik untuk menghadirkan sebuah aksi keberlanjutan yang bermakna. (Hlm 13)		
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Untuk menentukan konten dan topik material yang dibahas dalam laporan ini, kami memulai proses dengan meninjau, menyusun, dan mengidentifikasi masalah yang muncul dari pandangan dan kekhawatiran berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan kelengkapan, peninjauan kami didasarkan pada dokumentasi internal, seperti laporan pengaduan dan masalah dari pemangku kepentingan eksternal, pertanyaan yang dikirim ke manajemen, pernyataan manajemen (seperti siaran pers) tentang berbagai isu, dan laporan pemantauan media. Daftar isu juga dipengaruhi oleh kekhawatiran dan pandangan para pemangku kepentingan (Hlm 23)	Proses, masalah, pemangku kepentingan	3
4	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Manajemen lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam menjamin kelangsungan usaha Perseroan. Isu perusakan lingkungan yang erat dikaitkan dengan sektor kelapa sawit seringkali menjadi penghambat sektor ini untuk dapat tumbuh. Perseroan dalam hal ini berupaya untuk setidaknya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan	Lingkungan, peraturan, kontribusi.	3

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
		operasionalnya telah mematuhi peraturan Pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan lingkungan terlebih dahulu. Sehingga ke depan, Perseroan dapat mengembangkan inisiatif-inisiatif strategis yang dapat memberikan kontribusi lebih baik dan positif bagi lingkungan. (Hlm 39)		
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	-	-
6	PT Mahkota Group Tbk	Perseroan memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan Standar GRI. (Hlm 19)	Dampak, pemangku kepentingan, relevan	3
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Topik material dalam laporan ini adalah topik atau isu yang diprioritaskan Perusahaan untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk didalamnya yang bernilai positif. (Hlm 29)	Topik, dampak	2
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Pada tahun 2020, kami melakukan tinjauan materialitas isu dengan bantuan konsultan independent untuk memastikan bahwa masalah material kami tetap relevan	Tinjauan, masalah, relevan, pemangku kepentingan, perkembangan, agenda keberlanjutan	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pada tahun 2020, kami melakukan tinjauan materialitas isu dengan bantuan konsultan independent untuk memastikan bahwa masalah material kami tetap relevan dengan SIMP dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan, perkembangan industri serta agenda keberlanjutan global dan lokal. (Hlm 14)	Tinjauan, masalah, relevan, pemangku kepentingan, perkembangan, agenda keberlanjutan	5
10	United Plantations Berhad	<i>During 2020, the materiality assessment has again been carried out in close collaboration with our stakeholders, in which views and expectations on various topics have been discussed and documented, thereby enabling us to identify and map the most relevant issues pertaining to our economic, environmental and social risks and opportunities. This exercise has been very rewarding and is fundamental to achieving our business strategy and with that our well-being. However, we must not forget that our commitment to sustainability is an ongoing journey with no finishing line.</i> Terjemahan: Selama tahun 2020, penilaian materialitas kembali dilakukan dengan kerjasama yang erat dengan para pemangku kepentingan kami, di mana pandangan dan harapan tentang berbagai topik telah dibahas	<i>Stakeholder (pemangku kepentingan), risks (resiko), opportunities (peluang), commitment (komitmen),</i>	4

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	<p>dan didokumentasikan, sehingga memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan memetakan isu-isu yang paling relevan yang berkaitan dengan resiko ekonomi, lingkungan, sosial dan peluang. Latihan ini sangat bermanfaat dan mendasar untuk mencapai strategi bisnis kami dan dengan itu kesejahteraan kami. Namun, kita tidak boleh lupa bahwa komitmen kita terhadap keberlanjutan adalah perjalanan berkelanjutan tanpa garis akhir. (Hlm 33)</p> <p><i>TVO has identified, collected and assessed materiality issues of sustainability through the analyze of the related issues throughout the Company's value chain, considering the important factors to business operation in the aspects of economy, society and environment, in accordance with requirements, expectations of and impacts towards stakeholders.</i> Terjemahan: TVO telah mengidentifikasi, mengumpulkan dan menilai isu-isu materialitas keberlanjutan melalui analisis isu-isu terkait di seluruh rantai nilai Perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting untuk operasi bisnis dalam aspek ekonomi, masyarakat dan lingkungan, sesuai dengan persyaratan, harapan dan dampak terhadap pemangku kepentingan (Hlm 16)</p>	Factors (fatkor), stakeholders (pemangku kepentingan)	2

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
12	Wilmar International Limited	<i>Identification of issues in the report that are relevant and significant to the organisation's stakeholders, the presence of and the extent to which these material issues are disclosed in the report.</i> Terjemahan: Identifikasi masalah dalam laporan yang relevan dan signifikan bagi pemangku kepentingan organisasi, keberadaan dan sejauh mana masalah material ini diungkapkan dalam laporan (Hlm 206)	<i>Issue</i> (masalah), <i>stakeholders</i> (pemangku kepentingan)	2
13	Elders Limited	-	-	-
14	Societe Financiere Des Cao utchoucs	-	-	-
15	AAK AB	<i>The Core disclosures are mandatory and the topic specific disclosures identified in the materiality analysis are highlighted in the below GRI Index as "Significant topics". AAK has also chosen to disclose information related to a few more topics important for the company.</i> Terjemahan: Pengungkapan Inti bersifat wajib dan pengungkapan topik spesifik yang diidentifikasi dalam analisis materialitas disorot dalam Indeks GRI di bawah ini sebagai "Topik signifikan". AAK juga memilih untuk mengungkapkan informasi terkait beberapa topik penting lainnya bagi perusahaan (Hlm 82)	<i>Topic</i> (topik), <i>identified</i> (identifikasi)	2

Sumber: data diolah kembali

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat ditemukan kata kunci dalam definisi materialitas dari seluruh laporan keberlanjutan 15 emiten, yaitu dampak/masalah 7, pemangku kepentingan 7, relevan 3, topik 2, tinjauan 2, perkembangan 2, agenda keberlanjutan 2, lingkungan 2, proses 2, kepedulian 1, tanggung jawab 1, tantangan 1,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dukungan 1, kerjasama 1, kepercayaan 1, peraturan 1, kontribusi 1, resiko 1, peluang 1, komitmen 1, faktor 1, dan identifikasi 1.

Sehingga dari data yang telah dikumpulkan, frekuensi penyebutan yang paling sering adalah dampak/masalah yang menjadi kata kunci utama. Selanjutnya ada pemangku kepentingan dan relevan yang menjadi kata kunci penting lainnya.

Tabel 4.7
Teori Keterlibatan Pemangku Kepentingan

No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
1	PT Bisi International Tbk	a. Pelanggan b. Karyawan c. Mitra d. Pemegang saham e. Pemerintah f. Masyarakat g. Lsm (lembaga swadaya masyarakat) (Hlm 105)	Dalam menentukan topik material untuk kami sajikan kepada para pemangku kepentingan, kami melakukan peninjauan secara internal melalui mekanisme <i>focus group discussion</i> (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan topik yang kami bahas. (Hlm 110)	a. Secara bekesinambungan melalui sosialisasi produk, penanganan keluhan, survey kepuasan pelanggan b. Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen perusahaan c. Pertemuan rutin dengan mitra d. Minimal satu dalam sekali melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), publikasi laporan tahunan e. Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan f. Sesuai kebutuhan melalui diskusi dengan perwakilan masyarakat g. Sosialisasi dampak sosial lingkungan (Hlm 105)
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	a. Pemegang saham dan pemodal b. Karyawan c. Pemasok (termasuk petani) d. Pelanggan e. Masyarakat lokal f. Pemerintah g. Akademis h. Lsm i. Media	Perseroan membahas topik-topik prioritas yang ditentukan berdasarkan masukan dari berbagai sumber termasuk dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Selanjutnya	a. Korespondensi, pertemuan periodik, laporan kemajuan keberlanjutan triwulan, SR, situs web b. Pertemuan periodik dengan serikat pekerja, tabloid internal bulanan, majalah internal triwulan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
		<p>j. Asosiasi dan lembaga industri (Hlm 37-39) terkait</p>	<p>perseroan mengelompokkan topik-topik keberlanjutan yang menjadi fokus perhatian dari pemangku kepentingan yang dikaitkan dengan relevansinya terhadap tingkat pentingnya bagi bisnis perseroan. (Hlm 6)</p>	<p>prosedur penanganan keluhan</p> <p>c. Pertemuan langsung yang intensif, kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan, lokakarya keberlanjutan pemasok, SR, situs web</p> <p>d. Pertemuan langsung, kunjungan lapangan, laporan kemajuan keberlanjutan triwulan,</p> <p>e. Mekanisme resolusi konflik, penanganan keluhan, padiatapa (persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan), program CSR pendidikan, ekonomi dan kesehatan, program kolaborasi bersama pemerintah dan LSM,</p> <p>f. Pertemuan langsung, forum <i>multistakeholder</i>, konsultasi</p> <p>g. Pertemuan langsung, konsultasi, kunjungan lapangan, publikasi,</p> <p>h. Korespondensi, pertemuan langsung, kunjungan lapangan, laporan</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				<p>kemajuan keberlanjutan triwulan, SR, situs web</p> <p>i. Forum dan lokakarya media, analisis isu, kunjungan lapangan, media <i>monitoring</i> bulanan</p> <p>j. Pertemuan langsung, forum <i>multistakeholder</i>, situs web (Hlm 37-39)</p>
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	<p>a. Pemegang saham dan investor</p> <p>b. Karyawan dan pekerja</p> <p>c. Pemerintah pusat/regulator</p> <p>d. Pemerintah daerah</p> <p>e. Mitra/petani mandiri</p> <p>f. Pelanggan (b2b)</p> <p>g. Masyarakat (termasuk para tokoh masyarakat)</p> <p>h. Media</p> <p>i. Organisasi non pemerintah (Hlm 18-20)</p>	<p>Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses tersebut, kami melakukan sejumlah wawancara dan pertemuan dengan organisasi masyarakat sipil untuk memberikan masukan dan umpan balik kepada kami terkait topik material tersebut. Karena pembatasan terkait covid-19, kami hanya bisa melaksanakan interaksi ini dengan sebagian kecil pemangku kepentingan yang terutama menggunakan teknologi komunikasi digital. Dari pertemuan</p>	<p>a. Laporan kinerja produksi, buletin investor/kinerja keuangan, rups, laporan tahunan/<i>annual report</i> (AR), SR, situs web, pidato dari direksi</p> <p>b. Serikat pekerja, pelatihan non-teknis, sertifikasi, seminar, perjanjian kerja bersama, sosialisasi, pertemuan, majalah dan buletin, pertemuan rutin, sosialisasi, <i>townhall</i>, saluran komunikasi internal (simpul, cakrawala, intranet)</p> <p>c. Proses mendapatkan lisensi atau perizinan, pertemuan rutin, termasuk AR ke OJK, diskusi, pertemuan, webinar</p> <p>d. Partisipasi dalam forum</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
			tersebut, kami mengidentifikasi Dua topik tambahan pada daftar topik material, yaitu hak asasi manusia dan keberagaman. (hlm 23)	<p>musyawarah perencanaan pembangunan daerah, pertemuan pemangku kepentingan, koordinasi praktik kerja csr dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD), dialog dan kerjasama, fasilitas dan mediasi, program bersama khususnya untuk menyediakan bantuan terkait COVID-19 ke masyarakat sekitar</p> <p>e. Pertemuan berkala, lokakarya, pelatihan dan pendampingan</p> <p>f. Pertemuan berkala, sertifikasi ISPO dan RSPO</p> <p>g. Diskusi kelompok (FGD), sosialisasi, penyediaan informasi melalui buletin “sapa papua”, program pelibatan dan pengembangan masyarakat, proyek pengembangan yang bertanggung jawab, pembangunan kapasitas, pertemuan dan dialog dengan pemangku kepentingan, pembangunan kapasitas, sosialisasi prosedur, respon terhadap pengaduan,</p>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
4	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham b. Regulator c. Karyawan d. Pelanggan e. Kontraktor/vendor/supplier f. Media g. Masyarakat sekitar (Hlm 25)	Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan berdasarkan grup diskusi terfokus (<i>focus group discussion</i> atau <i>fgd</i>) yang melibatkan perwakilan beberapa unit kerja perseroan selaku pihak internal dan perusahaan konsultan selaku pihak eksternal. (Hlm 19)	sosialisasi informasi dan dialog, diskusi kelompok (fgd), pertemuan pemangku kepentingan, laporan kinerja produksi, buletin investor/kinerja keuangan, rups, AR, SR, rilis pers, jumpa pers, jumpa pers dan wawancara, kunjungan ke lapangan, pertemuan berkala h. Kerja sama dalam program pengembangan masyarakat, pertemuan langsung (Hlm 18-20)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	a. Pelanggan dan pelanggan akhir b. Karyawan c. Media d. Pemerintah dan regulator e. Institusi keuangan f. Masyarakat sipil g. Pemasok dan petani h. Komunitas lokal, Industri dan asosiasi bisnis i. Badan sertifikasi j. Pemegang saham dan investor k. Pemangku kepentingan yang strategis (Hlm 26, 28, 30)	Pendekatan kepada pemangku kepentingan dan transparansi pelaporan dari perencanaan kami, membantu dsng untuk bergerak mengikuti strategi implementasi yang kompleks dan mengelola konsesi-konsesinya secara berkelanjutan di dalam pranata sosial dan ekonomi yang dinamis. (Hlm 111-112)	pertemuan koordinasi, evaluasi berkala f. Jumpa pers, <i>media gathering</i> g. Program pengembangan masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan (Hlm 25) a. Pertemuan individu, situs web dan media sosial (medsos), forum pemangku kepentingan dan kelompok industri, membuat dashboard keberlanjutan, presentasi dan pertemuan, kunjungan lapangan, berpartisipasi dalam fokus diskusi kelompok bersama konsumen, AR, SR b. <i>Sustainability newsletter and journey</i> , menyelaraskan KPI dengan metrik keberlanjutan, pelatihan SDM/ pengembangan dan pelatihan daring, kampanye internal, pertemuan serikat pekerja, situs web dan medsos, mengembangkan <i>dashboard</i> keberlanjutan, telaah/analisis saluran pengaduan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				c. Komunikasi individu, situs web dan medsos, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, kunjungan lapangan dan wawancara, artikel dan opini, forum pemangku kepentingan, AR, SR d. Pertemuan individu, kunjungan lapangan, forum dan acara pemangku kepentingan, situs web dan medsos, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, AR, SR, webinar e. Pengarah analisis triwulanan, komunikasi individu, kunjungan lapangan, situs web dan medsos, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, AR, SR, webinar f. Situs web dan medsos, forum pemangku kepentingan dan kelompok industri, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, pertemuan individu atau webinar, presentasi dan lokakarya, kunjungan lapangan, berpartisipasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				<p>dalam fokus diskusi kelompok dengan masyarakat sipil, AR, SR</p> <p>g. Penerapan NDPE & implementasi sumber yang bertanggung jawab, pemantauan dan pengelolaan rantai pasokan, komunikasi individu, lokakarya dan sesi pelatihan, kunjungan lapangan dan penilaian diri, situs web, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, AR, SR</p> <p>h. Pemetaan partisipatif dan pendekatan partisipatif konservasi, serta program pengembangan masyarakat, penanganan pengaduan, mekanisme pengaduan dan resolusi konflik, dialog dan konsultasi dengan kelompok dan perwakilan masyarakat, program kemasyarakatan, pogram <i>outreach</i> untuk pencegahan kebakaran, pendidikan, gender, dan perlindungan anak, forum dan acara pemangku</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				kepentingan, acara GAPKI, pertemuan, dan pelatihan, pertemuan <i>Indonesian Growers Caucus</i> i. Kelompok kerja, pertemuan tatap muka (<i>Roundtable RSPO, FSC - Multi Stakeholders Meeting, PEFC - General Assembly</i>), RSPO ACOP, penilaian materialitas laporan ISCC, SVLK j. Situs web dan medsos, AR, laporan keuangan, SR, RUPS k. Pertemuan dan pengarahannya triwulanan, komunikasi individu dengan manajemen kunci, kunjungan lapangan, situs web dan medsos, membuat <i>dashboard</i> keberlanjutan, AR, SR, audit tahunan oleh pihak ketiga LPP & ESAP (Hlm 27, 29, 31)
6	PT Mahkota Group Tbk	a. Pemegang saham b. Pemerintah/regulator c. Masyarakat d. Pelanggan e. Karyawan f. Mitra kerja g. Media massa h. Lingkungan (Hlm 72)	Berdasarkan perkembangan isu-isu bisnis kelapa sawit yang terbaru, perseroan telah mengidentifikasi topik-topik yang mempunyai dampak penting terhadap organisasi dan juga kebutuhan	a. Pelaporan kinerja, RUPS b. Laporan insidental, bulanan, triwulan, AR c. Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program CSR, baik di bidang sosial



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	a. Pelanggan b. Regulator c. Investor d. Karyawan dan karyawan anak usaha e. LSM/ngo/ cso f. Pemasok produk dan jasa g. Masyarakat sekitar operasional perusahaan (Hlm 91)	serta harapan dari para pemangku kepentingan seperti pembakaran lahan, penanaman di areal gambut, area bernilai konservasi tinggi (NKT), area stok karbon tinggi (SKT), Hak asasi manusia (HAM), masyarakat adat, dan kebertelusuran bahan baku. (Hlm 19)	maupun lingkungan d. <i>Website</i> dan <i>frontline information</i> , kunjungan langsung, layanan <i>contact center</i> , survei kepuasan pelanggan e. Media internal, survei kepuasan pegawai f. Kontrak kerja g. <i>Press release</i> h. <i>Waste management</i> : bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan proses daur ulang (Hlm 73-74)
			Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan isu atau topik yang perlu disampaikan dalam laporan. Keterlibatan dilakukan melalui diskusi dengan tim divisi keberlanjutan dan pengisian survei uji materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal. (Hlm 27)	a. Survei kepuasan pelanggan b. <i>Public expose</i> dan RUPS c. Publikasi AR dan SR, RUPS d. Konsultasi dan negosiasi peraturan perusahaan, survei keterikatan karyawan e. Sosialisasi dampak sosial lingkungan, kerjasama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat f. Sosialisasi informasi tender, koordinasi rutin dengan pemasok g. Menerima masukan/keluhan masyarakat, implementasi program CSR (Hlm 91)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Terdapat pemangku kepentingan tetapi tidak dijelaskan siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat	Tahun ini, kami telah melaksanakan evaluasi materialitas guna melihat kembali topik-topik materialitas kami, serta relevansi dan kepentingannya bagi kegiatan usaha kami dan para pemangku kepentingan (Hlm 5)	Pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan dan pelatihan kebakaran.
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Terdapat pemangku kepentingan tetapi tidak dijelaskan siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat	Tahun ini, kami telah melaksanakan evaluasi materialitas guna melihat kembali topik-topik materialitas kami, serta relevansi dan kepentingannya bagi kegiatan usaha kami dan para pemangku kepentingan. (Hlm 4)	Pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan dan pelatihan kebakaran.
10	United Plantations Berhad	<p><i>External stakeholders:</i></p> <p>a. Statutory bodies</p> <p>b. NGOS</p> <p>c. Local communities</p> <p>d. Smallholders</p> <p>e. Contractors, third party ffb suppliers and services providers.</p> <p><i>Internal stakeholders:</i></p> <p>f. All employees of up and their respective trade unions.</p> <p>Terjemahan: Pemangku kepentingan eksternal:</p> <p>a. Badan hukum</p> <p>b. LSM</p> <p>c. Masyarakat lokal</p> <p>d. Petani kecil</p> <p>e. Kontraktor, pemasok tbs pihak</p>	<p><i>Data collected from various stakeholders are then analysed and used to create a materiality matrix which also includes the assessment on the significance of the identified key sustainability matters and the prioritisation of stakeholders to the organisation.</i></p> <p>Terjemahan: Data yang dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan</p>	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
		ketiga dan penyedia layanan. Pemangku kepentingan internal: f. Seluruh pegawai up dan serikat pekerja masing-masing) (Hlm 80)	kemudian dianalisis dan digunakan untuk membuat matriks materialitas yang juga mencakup penilaian signifikansi Dari masalah keberlanjutan utama yang diidentifikasi dan prioritas pemangku kepentingan untuk organisasi. (Hlm 44)	
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	a. Employees b. Customers and consumers c. Supplier d. Shareholder e. Community and society f. Competitors g. Government agencies Terjemahan: a. Karyawan b. Pelanggan dan konsumen c. Pemasok d. Pemegang saham e. Komunitas dan masyarakat f. Pesaing g. Instansi pemerintah) (Hlm 13-15)	<i>TVO addresses the value of stakeholder engagement through communication and work procedures in order to receive suggestions to meet the needs and expectations of stakeholder.</i> Terjemahan: TVO membahas nilai pelibatan pemangku kepentingan melalui komunikasi dan prosedur kerja untuk menerima saran untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. (Hlm 13)	a. <i>Internal communication (internet and email), opinion box, meeting, team building activities, channel for whistleblowing</i> b. <i>Meetings and discussions, seminar training, education and relation activities, knowledge communication via social media satisfaction survey, channels for recommendations or complaints</i> c. <i>Annual meeting, conference meeting, channels for recommendations or complaints</i> d. <i>Annual meeting, analyst quarterly meeting, meetings with institutional analysts and analysts, meetings with institutional investors,</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				<p><i>providing information and meeting with the media throughout the year, channels for recommendations or complaints, channels for whistleblowing</i></p> <p><i>e. The community relations team visit and listen to suggestions and complaints, meetings with community leaders, government agencies, NGO and civil societies, the emergency response team will monitor, provide assistance and as solve problems for 24 hours, training and seminars, participation in preserving local cultural traditions, channels for recommendations or complaints</i></p> <p><i>f. Channels for recommendations or complaints</i></p> <p><i>g. Meeting and seminars supporting, participation in government projects</i></p> <p>Terjemahan:</p> <p>a. Komunikasi internal (internet dan email), kotak opini, rapat, kegiatan team building, saluran</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				<ul style="list-style-type: none"> untuk pelaporan pelanggaran b. Pertemuan dan diskusi, pelatihan seminar, kegiatan pendidikan dan hubungan, komunikasi pengetahuan melalui survei kepuasan media sosial, saluran untuk rekomendasi atau keluhan c. Pertemuan tahunan, pertemuan konferensi, saluran untuk rekomendasi atau keluhan d. Pertemuan tahunan, pertemuan triwulanan analisis, pertemuan dengan analisis dan analisis institusional, pertemuan dengan investor institusi, memberikan informasi dan pertemuan dengan media sepanjang tahun, saluran untuk rekomendasi atau keluhan, saluran untuk pelaporan pelanggaran e. Tim hubungan masyarakat mengunjungi dan mendengarkan saran dan keluhan, pertemuan dengan tokoh masyarakat, instansi pemerintah, LSM dan masyarakat sipil, tim tanggap darurat akan memantau,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				<p>memberikan bantuan dan memecahkan masalah selama 24 jam, pelatihan dan seminar, partisipasi dalam melestarikan lokal tradisi budaya, saluran untuk rekomendasi atau keluhan</p> <p>f. Saluran untuk rekomendasi atau keluhan</p> <p>g. Dukungan pertemuan dan seminar, partisipasi dalam proyek-proyek pemerintah (Hlm 13-15)</p>
12	Wilmar International Limited	<p>a. Governments</p> <p>b. Local communities</p> <p>c. Smallholders</p> <p>d. Employees</p> <p>e. Civil society organisations (CSOS)</p> <p>f. Certification bodies</p> <p>g. Customers</p> <p>h. Financial institutions</p> <p>i. Industry bodies</p> <p>j. Shareholders and the investing public</p> <p>k. Suppliers, our sustainability partners and collaborators.</p> <p>Terjemahan:</p> <p>a. Pemerintah</p> <p>b. Masyarakat lokal</p> <p>c. Petani kecil</p> <p>d. Karyawan</p> <p>e. Organisasi masyarakat sipil (cso)</p> <p>f. Lembaga sertifikasi</p> <p>g. Pelanggan</p> <p>h. Lembaga keuangan</p> <p>i. Badan industry</p>	<p>Identification of issues in the report that are relevant and Significant to the organisation's stakeholders, the presence of and the extent to which these material issues are disclosed in the report.</p> <p>Terjemahan: Identifikasi masalah dalam laporan yang relevan dan Signifikan bagi pemangku kepentingan organisasi, keberadaan dan sejauh mana masalah material ini diungkapkan dalam laporan. (Hlm 206)</p>	<p>Depending on the type of stakeholder group they are in talks with, stakeholder engagements include regular meetings, whistleblowing and grievance process</p> <p>Terjemahan: Bergantung pada jenis kelompok pemangku kepentingan yang mereka ajak bicara, pelibatan pemangku kepentingan mencakup pertemuan rutin, pelaporan pelanggaran, dan proses pengaduan (Hlm 206)</p>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
		<p>j. Pemegang saham dan masyarakat investor</p> <p>k. Pemasok, mitra keberlanjutan dan kolaborator kami. (Hlm 29)</p>		
13	Elders Limited	<p>a. Investment communit</p> <p>b. Regulators</p> <p>c. Customers</p> <p>d. Communities</p> <p>e. Employees</p> <p>f. NGOS</p> <p>g. Financiers</p> <p>h. Industry bodies</p> <p>i. Contractors dan suppliers</p> <p>Terjemahan:</p> <p>a. Komunitas investasi</p> <p>b. Regulator</p> <p>c. Pelanggan</p> <p>d. Komunitas</p> <p>e. Karyawan</p> <p>f. LSM</p> <p>g. Pemodal</p> <p>h. Badan industri</p> <p>i. Kontraktor dan pemasok (Hlm 37)</p>	<p><i>Stakeholder engagement is vital to understanding the impact of our operations and is used to inform and support our board and broader business in identifying, managing and reporting on material sustainability topics and their associated risks and opportunities.</i></p> <p>Terjemahan: Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting untuk memahami dampak dari operasi kami dan digunakan untuk menginformasika n dan mendukung dewan kami dan bisnis yang lebih luas dalam mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan topik keberlanjutan material serta risiko dan peluang yang terkait. (Hlm 37)</p>	<p>a. Website, AGM, public reporting and announcement, briefings, conferences, regular meeting and discussions</p> <p>b. Meeting, site visit, industry associations and responses to enquires</p> <p>c. Survey, meeting, industry event, information sessions, website and media communications</p> <p>d. Participation in community programs and events, industry events, our website and media communications</p> <p>e. Surveys, performance reviews, presentations, training, meetings, social events, email and intranet</p> <p>f. Meetings and through industry associations</p> <p>g. Regular meetings and discussions</p> <p>h. Industry conferences, meetings and presentations</p> <p>i. Meetings and supplier conferences</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
				Terjemahan: a. Sebuah. Website, RUPS, pelaporan dan pengumuman publik, briefing, konferensi, pertemuan rutin dan diskusi b. Pertemuan, kunjungan lapangan, asosiasi industri, dan tanggapan atas pertanyaan c. Survei, pertemuan, acara industri, sesi informasi, situs web dan komunikasi media d. Partisipasi dalam program dan acara komunitas, acara industri, situs web kami, dan komunikasi media e. Survei, ulasan kinerja, presentasi, pelatihan, rapat, acara sosial, email, dan intranet f. Pertemuan dan melalui asosiasi industry g. Pertemuan dan diskusi rutin h. Konferensi, pertemuan, dan presentasi industry i. Rapat dan konferensi pemasok (Hlm 37)
14	Societe Financiere Des Cao utchoucs	<i>Internal and external stakeholders</i> – tidak dijelaskan siapa saja pemangku kepentingan (Hlm 15)	<i>We are not only concerned about our workers and their families. We are equally committed to the local communities and our suppliers.</i> Terjemahan:	-



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
15	AAK AB	<p>a. <i>Mutual dependency and valuable relevant expertise (such as trade organizations)</i></p> <p>b. <i>Close relationships with the company (employees and company decision makers)</i></p> <p>c. <i>An ability to directly influence the company, having an important relation with aak (customers and investors)</i></p> <p>d. <i>An ability to make an impact in our value chain (suppliers of raw materials and packaging)</i></p> <p>e. <i>An stakeholders important to aak's corporate citizenship (municipalities)</i></p> <p>f. <i>Ngos</i></p> <p>g. <i>Rspo</i></p> <p>h. <i>Marginalized communities and farmers.</i></p> <p>Terjemahan: a. Saling ketergantungan dan keahlian relevan yang berharga (seperti organisasi perdagangan)</p>	<p>Kami tidak hanya peduli dengan pekerja kami dan keluarga mereka. Kami sama-sama berkomitmen terhadap masyarakat lokal dan pemasok kami. (Hlm 25)</p> <p><i>Every third year, aak conducts a stakeholder analysis in order to ensure relevance, accountability and to stay ahead of evolving expectations of our stakeholders. This process allows us to engage and mobilize internally and to identify our most significant topics, both positive and negative, ensuring a unified approach at all levels of the organization.</i></p> <p>Terjemahan: Setiap tahun ketiga, aak melakukan analisis pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi, akuntabilitas, dan tetap berada di depan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang. Proses ini memungkinkan kami untuk</p>	

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Stakeholder yang Terlibat	Pendekatan Manajemen atas Isu Materialitas	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
		<p>b. Hubungan dekat dengan perusahaan (karyawan dan pengambil keputusan perusahaan)</p> <p>c. Kemampuan untuk mempengaruhi perusahaan secara langsung, memiliki hubungan penting dengan aak (pelanggan dan investor)</p> <p>d. Kemampuan untuk membuat dampak dalam rantai nilai kami (pemasok bahan baku dan kemasan)</p> <p>e. Pemangku kepentingan yang penting bagi kewarganegaraan korporat aak (kotamadya)</p> <p>f. Lsm</p> <p>g. Rspo</p> <p>h. Masyarakat serta petani yang terpinggirkan (Hlm 64)</p>	terlibat dan memobilisasi secara internal dan untuk mengidentifikasi topik kami yang paling signifikan, baik positif maupun negatif, memastikan pendekatan terpadu di semua tingkat organisasi. (Hlm 64)	

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber: data diolah kembali

Tabel 4.8
Identifikasi Materialitas

No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1	PT Bisi International Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian (HL) • Hubungan karyawan dan manajemen (ML) • Keselamatan dan kesehatan kerja (ML) • Pelatihan dan Pendidikan (HL) • Keanekaragaman dan peluang yang sama (ML) • Non diskriminasi (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi (HL) • Keberadaan pasar (ML) • Dampak ekonomi tidak langsung (ML) • Praktik pengadaan (HL) • Anti korupsi (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Material (ML) • Energi (ML) • Air (ML) • Emisi (ML) • Limbah (HL) • Kepatuhan lingkungan (ML)



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
1		<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan berserikat (ML) Masyarakat lokal (HL) Kesehatan dan keselamatan pelanggan (ML) Pemasaran dan pelabelan (ML) 		
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat asli (HL) Keluhan (HL) Kebutuhan pemasok (HL) Konflik sosial (HL) Transparansi (HL) Penyertaan petani (HL) Ketelurusan kebun (HL) Sertifikasi keberlanjutan (HL) Hak pekerja (HL) Tata kelola perusahaan, etika integritas (HL) Pemberdayaan dan hubungan masyarakat (HL) Keselamatan dan keamanan kerja (LL) 		<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan areal bernilai konservasi tinggi (NKT) dan inisiasi konservasi (HL) Pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan (HL) Pengelolaan gambut lestari (HL) Pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) (HL) Pengendalian hama terpadu (HL) Pengelolaan air (LL) Penggunaan dan efisiensi energi (LL) Pengelolaan dan pemanfaatan limbah (LL)
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan kesehatan kerja (hl) Ketersediaan tenaga kerja ahli dan rekrutmen karyawan baru (HL) Keterlibatan dan pengembangan masyarakat (HL) Keberagaman dan pemberdayaan perempuan (HL) Hak asasi manusia (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> Fluktuasi harga minyak sawit mentah (HL) Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman hayati dan konservasi (HL) Melindungi hutan dan lahan gambut (HL) Pengurangan emisi (HL) Efisiensi energi (HL) Limbah dan daur ulang (HL)
4	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Etika bisnis dan integritas (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan iklim (HL)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
		<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan (HL) • Teknologi informasi (HL) • Kesehatan dan keselamatan kerja (HL) • Pengembangan masyarakat (HL) • Pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan (HL) • Masyarakat setempat (ML) • Hubungan pekerja dan hak asasi manusia (ML) • Kualitas produk dan keamanan (LL) • <i>Supply chain management</i> (ML) • Layanan pelanggan dan reputasi perusahaan (LL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebakaran dan kabut asap (HL) • Konsumsi energi (ML) • Penggunaan air (ML) • Keanekaragaman hayati (ML) • Penurunan emisi GRK (LL) • Limbah (HL) • Hutan dan lahan gambut dengan stock karbon tinggi (LL) • Penggunaan pupuk, pestisida dan kimia (LL)
5	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Komunitas lokal (HL) • Kepatuhan lingkungan (HL) • Kesehatan dan keselamatan kerja (HL) • Kepegawaian (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi (HL) • Dampak ekonomi tidak langsung (ML) • Anti korupsi (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Energi (ML) • Air dan efluen (ML) • Emisi GRK (ML) • Limbah (ML) • Keanekaragaman hayati (HL)
6	PT Mahkota Group Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian (HL) • Keselamatan dan kesehatan kerja (HL) • Pelatihan dan pendidikan (ML) • Keberagaman dan kesetaraan (ML) • Non diskriminasi (ML) • Masyarakat lokal (ML) • Kesehatan dan keselamatan pelanggan (HL) • Pemasaran dan pelabelan (ML) • Kesejahteraan karyawan (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi (HL) • Anti korupsi (HL) • Tata kelola perusahaan (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan air (HL) • Pengelolaan dan pemantauan limbah (HL) • Penggunaan energi (HL)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
7	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenagakerjaan (ML) • Kesehatan dan keselamatan kerja (HL) • Penilaian hak asasi manusia (HL) • Pemasaran dan pelabelan (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi (HL) • Dampak ekonomi tidak langsung (HL) • Praktik pengadaan (ML) 	<ul style="list-style-type: none"> • Energi (ML) • Air (ML) • Emisi GRK (ML) • Keanekaragaman hayati (ML) • Pengelolaan air limbah dan limbah (HL) • Kepatuhan lingkungan (HL)
8	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bisnis yang bertanggung jawab (HL) • Hubungan dan hak-hak masyarakat (HL) • Keselamatan dan kesehatan kerja (HL) • Keterlibatan dan kesejahteraan petani (HL) • Ketelurusan dan transparansi rantai pasok (HL) • Sertifikasi keberlanjutan (HL) • Keamanan dan kualitas produk (HL) • Ketahanan produksi kebun dan inovasi (HL) • Ham, hak anak dan pekerja (HL) • Ketahanan menghadapi pandemi (HL) 		<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati (HL) • Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap (HL) • Perubahan iklim dan emisi GRK (HL) • Air limbah dan limbah cair (HL) • Penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia (HL)
9	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bisnis yang bertanggung jawab (HL) • Hubungan dan hak-hak masyarakat (HL) • Keselamatan dan kesehatan kerja (HL) • Keterlibatan dan kesejahteraan petani (HL) 		<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati (HL) • Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap (HL) • Perubahan iklim dan emisi GRK (HL)



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
10	United Plantations Berhad	<ul style="list-style-type: none"> • Ketelurusan dan transparansi rantai pasok (HL) • Sertifikasi keberlanjutan (HL) • Keamanan dan kualitas produk (HL) • Ketahanan produksi kebun dan inovasi (HL) • Ham, hak anak dan pekerja (HL) • Ketahanan menghadapi pandemi (HL) 	<ul style="list-style-type: none"> • Commodity prices (HL) • Currency fluctuation (HL) Terjemahan: <ul style="list-style-type: none"> • Harga komoditas • Fluktuasi mata uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Air limbah dan limbah cair (HL) • Penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia (HL)
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human & workers' rights</i> (HL) • <i>Occupational safety & health</i> (HL) • <i>Product quality</i> (HL) • <i>Certifications for food safety, sustainability and others</i> (HL) • <i>Sustainability and traceable supply chains</i> (HL) • <i>Free, prior and informed consent</i> (HL) • <i>Social care & workers' welfare</i> (HL) • <i>Community welfare</i> (HL) • <i>Code of ethics and governance</i> (HL) • <i>Equal treatment</i> (HL) • <i>Grievance resolution</i> (HL) • <i>Plasma development (for indonesia)</i> (HL) • <i>Evaluation of suppliers/ contractors' sustainability commitment</i> (ML) Terjemahan:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Deforestation / high carbon stock</i> (HL) • <i>Biodiversity & conservation</i> (HL) • <i>GHG emissions, discharges & waste management</i> (HL) • <i>Fighting the haze and preventing fires</i> (HL) • <i>Water impacts</i> (ML) • <i>Peat development</i> (ML) • <i>Pesticides and chemical usage</i> (ML) Terjemahan: <ul style="list-style-type: none"> • Deforestasi / stok karbon tinggi • Keanekaragaman hayati & konservasi • Emisi GRK, pengurangan & pengelolaan limbah • Memerangi kabut asap dan mencegah kebakaran • Dampak air • Pengembangan gambut 	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
		<ul style="list-style-type: none"> Hak asasi manusia & pekerja Keselamatan & kesehatan kerja Kualitas produk Sertifikasi keamanan pangan, keberlanjutan dan lainnya Rantai pasokan yang berkelanjutan dan dapat dilacak Persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan Kepedulian sosial & kesejahteraan pekerja Kesejahteraan masyarakat Kode etik dan tata kelola Penanganan yang adil Penyelesaian keluhan Pengembangan plasma (untuk indonesia) Evaluasi komitmen keberlanjutan pemasok/kontraktor 		<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan pestisida dan bahan kimia
11	Thai Vegetable Oil Public Company Limited	<ul style="list-style-type: none"> <i>Human rights (ML)</i> <i>Employee stewardship and development (ML)</i> <i>Safety and occupational health (HL)</i> <i>Good citizenship and participation in creating a pleasant society (ML)</i> <i>Responsible supply chain management and sustainable procurement (HL)</i> Terjemahan: <ul style="list-style-type: none"> Hak asasi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Risk and crisis management (HL)</i> <i>Corporate governance and business ethics (HL)</i> <i>Customer relationship management (HL)</i> <i>Business performance and growth capability (HL)</i> <i>Quality products and support well-being life for everyone (HL)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Climate change and GHG emissions (HL)</i> <i>Water management (HL)</i> <i>Waste management (ML)</i> <i>Energy management (HL)</i> Terjemahan <ul style="list-style-type: none"> Perubahan iklim dan emisi GRK Pengelolaan air Pengelolaan sampah Manajemen energi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penatalayanan dan pengembangan karyawan • Keselamatan dan kesehatan kerja (k3) • Kewarganegaraan yang baik dan partisipasi dalam menciptakan masyarakat yang menyenangkan • Manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab dan pengadaan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Innovation</i> (ML) • <i>Responsible supply chain management and sustainable procurement</i> (HL) <p>Terjemahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen risiko dan krisis • Tata kelola perusahaan dan etika bisnis • Manajemen hubungan pelanggan • Kinerja bisnis dan kemampuan pertumbuhan • Produk berkualitas dan mendukung kehidupan yang sejahtera bagi semua orang • Inovasi • Manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab dan pengadaan berkelanjutan 	
12	Wilmar International Limited	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Talent management</i> (ML) • <i>Diversity and inclusion</i> (HL) • <i>Economic and community contribution</i> (HL) • <i>Employee health, safety and well-being</i> (HL) • <i>Human rights and labour standards</i> (HL) • <i>Product quality and safety</i> (HL) 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Biodiversity and conservation</i> (HL) • <i>Climate change</i> (HL) • <i>Environmental footprint of operations</i> (HL) • <i>Sustainable packaging</i> (ML) <p>Terjemahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman hayati dan konservasi • Perubahan iklim • Jejak lingkungan operasi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business ethics and compliancce (HL)</i> • <i>Responsible sourcing and supply chain transormation (HL)</i> • <i>Consumer health and well-being (ML)</i> • <i>Data security and privacy (ML)</i> • <i>Innovation and technology (ML)</i> • <i>Product marketing and labelling (ML)</i> Terjemahan: <ul style="list-style-type: none"> • Menejemen kemampuan • Keanekaragaman dan inklusi • Kontribusi ekonomi dan masyarakat • Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan • Standar hak asasi manusia dan ketenagakerjaan • Kualitas dan keamanan produk • Etika dan kepatuhan bisnis • Transformasi sumber dan pasokan yang bertanggung jawab • Kesehatan dan kesejahteraan konsumen • Keamanan dan privasi data • Inovasi dan teknologi • Pemasaran dan pelabelan produk 		<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan berkelanjutan
13	Elders Limited	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Community impact and investment (HL)</i> • <i>Health and safety (HL)</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Climate change (HL)</i> • <i>Water availability (HL)</i>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
14	Societe Financiere Des Cao utchoucs	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Employee attraction and retention (HL)</i> • <i>Corporate governance (HL)</i> • <i>Innovation and technology (HL)</i> Terjemahan <ul style="list-style-type: none"> • Dampak dan investasi masyarakat • Kesehatan dan keselamatan • Daya tarik dan retensi karyawan • Tata kelola perusahaan • Inovasi dan teknologi 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Animal welfare (HL)</i> • <i>Severe weather events (HL)</i> • <i>Energy (HL)</i> • <i>Waste management (HL)</i> Terjemahan <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan iklim • Ketersediaan air • Kesejahteraan hewan • Peristiwa cuaca buruk • Energi • Penanganan limbah
15	AAK AB	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Promote employee competence and career development (HL)</i> • <i>Prevent harassment throughout operations (HL)</i> • <i>Active whistleblower system that concerns all parts of supply chain (HL)</i> • <i>Ensure compliance with the AAK code of conduct throughout operations and business relationship (HL)</i> Terjemahan: <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan kompetensi karyawan dan pengembangan karir • Mencegah pelecehan selama operasi • Sistem pelaporan pelanggaran aktif yang menyangkut 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Offer traceability of products (HL)</i> • <i>Working conditions and livelihoods of smallholders (HL)</i> • <i>Reduce GHG emissions throughout supply chain (HL)</i> • <i>Reduce environmental impact including deforestation and biodiversity (HL)</i> • <i>Take active steps towards minimizing external risk caused by climate change (HL)</i> • <i>Reduce greenhouse gases throughout operations (HL)</i> • <i>Continuously work to achieve energy efficiency (HL)</i> • <i>Assess environmental impact og products throughout entire</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Isu Sosial	Isu Ekonomi	Isu Lingkungan
©	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>semua bagian rantai pasokan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan kepatuhan terhadap kode etik AAK di seluruh operasi dan hubungan bisnis 		<p><i>product life cycle</i> (HL) Terjemahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menawarkan ketertelusuran produk Kondisi kerja dan mata pencaharian petani kecil Mengurangi emisi GRK di seluruh rantai pasokan Mengurangi dampak lingkungan termasuk deforestasi dan keanekaragaman hayati Mengambil langkah aktif untuk meminimalkan risiko eksternal yang disebabkan oleh perubahan iklim Mengurangi gas rumah kaca selama operasi Terus bekerja untuk mencapai efisiensi energi Menilai dampak lingkungan dari produk di seluruh siklus hidup produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: data diolah kembali

Catatan: HL = High Level, ML = Medium Level, LL = Low Level

Isu Ekonomi	HL	ML	LL	
Kinerja ekonomi/keuangan	IIII			5
Keberadaan pasar		I		1
Dampak ekonomi tidak langsung		III		3
Praktik pengadaan	I	I		2
Anti korupsi	I	II		3
Fluktuasi harga minyak sawit mentah	I			1
Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian	I			1
Peningkatan produktivitas	I			1
Tata kelola perusahaan/etika bisnis	II			2
Harga komoditas	I			1
Fluktuasi mata uang	I			1
Manajemen resiko dan krisis	I			1



Isu Ekonomi	HL	ML	LL	
Manajemen hubungan pelanggan	I			1
Kinerja bisnis dan kemampuan pertumbuhan	I			1
Produk berkualitas dan mendukung kehidupan yang sejahtera bagi semua orang	I			1
Inovasi		I		1
Manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab dan pengadaan berkelanjutan	I			1

Isu Lingkungan	HL	ML	LL	
Material	I	I		2
Energi	IIII	III	I	10
Air	III	III	I	8
Emisi	II	III	I	6
Limbah	IIII	II	I	8
Kepatuhan lingkungan	I	I		2
Pengelolaan areal bernilai konservasi tinggi (NKT) dan inisiasi konservasi	I			1
Kebakaran lahan dan kabut asap	IIII			5
Melindungi hutan dan gambut lestari	II	I	I	4
Pengendalian hama terpadu	I			1
Keanekaragaman hayati dan konservasi	III	II		6
Perubahan iklim	III			3
Penggunaan pupuk, pestisida dan kimia	II	I	I	4
Air dan efluen	III	I		4
Perlindungan hutan, lahan gambut	II			2
Perubahan iklim dan emisi grk	III			3
Deforestasi/stok karbon tinggi	I			1
Emisi GRK, pengurangan & pengelolaan limbah	I			1
Jejak lingkungan operasi	II			2
Kemasan berkelanjutan		I		1
Kesejahteraan hewan	I			1
Peristiwa cuaca buruk	I			1
Kondisi kerja dan mata pencaharian petani kecil	I			1
Defortasi dan keanekaragaman hayati	I			1
Mengurangi emisi GRK di seluruh rantai pasok	I			1

SOSIAL	HL	ML	LL	
Kepegawaian	I	III		4
Hubungan karyawan dan manajemen		I		1
Keselamatan/keamanan dan kesehatan kerja	IIIIIIII	I	I	12
Pelatihan dan pendidikan/pengembangan sdm	III	II		5
Keanekaragaman dan peluang yang sama	I	I		2
Non diskiminasi		II		2
Kebebasan berserikan		I		1
Masyarakat lokal/asli/setempat	III	I		4
Kesehatan dan keselamatan/kesejahteraan pelanggan	I	II		3
Pemasaran dan pelabelan		III		4
Keluhan	III			3
Konflik sosial	I			1
Transparansi	I			1
Penyertaan petani	I			1
Ketelusuran kebun	I			1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SOSIAL	HL	ML	LL	
Sertifikasi keberlanjutan/keamanan pangan	IIII			4
Persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan	I			1
Tata kelola perusahaan, etika integritas	IIII	I		5
Pemberdayaan dan hubungan masyarakat	III			3
Ketersediaan tenaga kerja ahli dan rekrutmen karyawan baru	I			1
Keterlibatan dan pengembangan masyarakat	II			2
Keberagaman dan pemberdayaan perempuan	I			1
Hak asasi manusia/pekerja/anak	IIIIII	II		9
Kepatuhan	II			2
Inovasi dan teknologi informasi	II	I		3
Kualitas produk dan keamanan	IIII		I	5
Supply chain management	IIIIII		I	8
Layanan pelanggan dan reputasi perusahaan			I	1
Komunitas lokal	I			1
Keberagaman dan kesetaraan		I		1
Kesejahteraan karyawan/kepedulian sosial	I	I		2
Perilaku bisnis yang bertanggung jawab	II			2
Keterlibatan dan kesejahteraan petani	II			2
Kesejahteraan masyarakat	I			1
Ketahanan produksi kebun dan inovasi	II			2
Ketahanan menghadapi pandemi	II			2
Penanganan yang adil	I			1
Pengembangan plasma	I			1
Kewarganegaraan yang baik dan partisipasi dalam menciptakan masyarakat yang menyenangkan		I		1
Manajemen kemampuan		I		1
Kontribusi ekonomi dan masyarakat	II			2
Etika dan kepatuhan bisnis	I			1
Keamanan dan privasi data		I		1
Daya tarik dan retensi karyawan	I			1
Mencegah pelecehan selama operasi	I			1

Sehingga dari data yang telah dikumpulkan, frekuensi isu materialitas yang paling sering ditemukan berdasarkan isu ekonomi adalah kinerja ekonomi/keuangan ditingkat HL, dampak ekonomi tidak langsung dan anti korupsi ditingkat ML. Hal tersebut bisa dianggap material karena perusahaan harus bermanfaat bagi para pemangku kepentingan sehingga memberikan kontribusi kepada perekonomian yang berkelanjutan, perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung dengan cara menyediakan lapangan kerja dan menghindari manipulasi praktik bisnis atau korupsi untuk mendapatkan keuntungan. Isu lingkungan adalah energi, air dan limbah ditingkat HL. Hal tersebut bisa dianggap material karena energi seperti listrik yang akan menyebabkan pemanasan global apabila pemakaian listrik berlebihan, dalam kegiatan operasional perusahaan juga memerlukan air dan menghasilkan limbah yang akan mengganggu aktivitas masyarakat apabila tidak diolah menurut peraturan yang berlaku. Terakhir, isu sosial adalah keselamatan/keamanan dan kesehatan kerja, hak asasi manusia/pekerja/anak dan *supply chain management* ditingkat HL. Hal tersebut bisa dianggap material karena merupakan peraturan pemerintah, tanggung jawab perusahaan dan rantai pemasokan untuk memperlancar proses produksi dan proses pemasaran untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

B. Pembahasan

1. Definisi Materialitas dalam Laporan Keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hasil penelitian, analisis konsep materialitas dalam laporan keberlanjutan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep materialitas yang dipakai mengikuti pedoman GRI yang mencakup topik-topik yang mencerminkan dampak sosial, lingkungan, ekonomi signifikan dengan perusahaan atau secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata kunci yang dilakukan perusahaan dalam mendefinisikan materialitas. Terdapat tiga kata kunci, yaitu dampak/masalah, pemangku kepentingan dan relevan.

Sebagai contoh adalah PT Makota Group Tbk, perusahaan mengambil definisi materialitas sebagai berikut, Perseroan memetakan prioritas isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu keberlanjutan tersebut selanjutnya disesuaikan relevansinya dengan topik keberlanjutan berdasarkan pedoman GRI.

2. Peran pemangku kepentingan dipertimbangkan

Perusahaan harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* dan memungkinkan organisasi untuk mengakses informasi dari *stakeholder* yang dapat digunakan untuk memahami dan menanggapi isu-isu sosial dan lingkungan. Dari hasil penelitian, setiap perusahaan mempunyai jumlah pemangku kepentingan yang berbeda. Artinya, perusahaan menentukan keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan kondisi masing-masing perusahaan dan membuktikan bahwa para pemangku kepentingan terlibat dalam penentuan masalah identifikasi material atau dalam tahap penentuan prioritas material. Pemangku kepentingan yang frekuensinya paling banyak disebutkan adalah karyawan, pemerintah/regulator, dan pelanggan/konsumen.

Sebagai contoh adalah PT Bisi International Tbk, perusahaan telah menjelaskan siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dan bagaimana pemangku kepentingan itu terlibat. Selain itu, perusahaan juga menjelaskan hal-hal apa saja yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan tersebut. Sehingga dapat terlihat jelas keterlibatan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

3. Masalah material utama yang diidentifikasi

Perusahaan memiliki jumlah masalah material yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dalam laporan keberlanjutan karena perusahaan melakukan pengelompokan isu-isu berdasarkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan GRI yang terdiri atas *high level*, *moderate level* dan *low level*. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami topik atau isu material perusahaan dan dapat dibuktikan bahwa pendekatan materialitas perusahaan *agriculture* tidaklah sama. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan jumlah masalah material, misalnya wilayah operasi masing-masing perusahaan, kelengkapan data yang ada, penilaian yang dilakukan oleh perusahaan atau para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penentuan material. Kebanyakan material yang dibahas dalam sektor *agriculture* adalah topik ekonomi mengenai kinerja ekonomi/keuangan, dampak ekonomi tidak langsung dan anti korupsi. Topik lingkungan mengenai energi, air dan limbah. Terakhir, topik sosial mengenai keselamatan/keamanan dan kesehatan kerja, hak asasi manusia/pekerja/anak dan *supply chain management*.

Sebagai contoh adalah PT Bisi International Tbk, perusahaan menjelaskan topik materialitas sesuai dengan pedoman GRI yaitu, dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta membuat matriks prioritas topik material sesuai dengan pedoman GRI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan sektor *agriculture* yaitu dengan mengikuti konsep materialitas sesuai dengan pedoman GRI dengan satu kata kunci utama, yaitu dampak/masalah, dan dua kata kunci tambahan yang merupakan lingkaran kedua yaitu pemangku kepentingan dan lingkaran ketiga yaitu relevan.



2. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan dalam penentuan topik materialitas dan pemangku kepentingan yang frekuensinya paling banyak dimasukkan kedalam laporan keberlanjutan, yaitu karyawan, pemerintah/regulator dan pelanggan/konsumen.
3. Dampak ekonomi mengenai kinerja ekonomi/keuangan, dampak ekonomi tidak langsung dan anti korupsi, dampak lingkungan mengenai energi, air dan limbah. Terakhir, dampak sosial mengenai keselamatan/keamanan dan kesehatan kerja, hak asasi manusia/pekerja/anak dan *supply chain management*.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti memberikan beberapa saran mengenai laporan keberlanjutan, yaitu:

1. Saran untuk perusahaan:
 - a. Diharapkan seluruh perusahaan membuat laporan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan *standard* yang berlaku.
 - b. Lebih meningkatkan kepatuhan terhadap *standard* laporan keberlanjutan yang digunakan, agar memudahkan pembaca untuk mencari data yang diperlukan.
2. Saran untuk investor
 - a. Lebih memperhatikan laporan keberlanjutan juga agar investor mengetahui apakah perusahaan patuh terhadap peraturan pemerintah dan apakah perusahaan merugikan pihak lainnya yang berhubungan dengan operasi bisnisnya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Menjadikan GRI sebagai patokan dalam meneliti laporan keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 1
OBYEK PENELITIAN SEKTOR AGRICULTURE

No	Kode Emiten	Nama Bursa Efek	Tanggal Berdiri	Tanggal <i>Go Public</i>
1	BISI	Bursa Efek Indonesia (BEI)	22 Jun 1983	28 Mei 2007
2	AALI	Bursa Efek Indonesia (BEI)	03 Okt 1988	09 Des 1997
3	ANJT	Bursa Efek Indonesia (BEI)	16 Apr 1993	08 Mei 2013
4	CSRA	Bursa Efek Indonesia (BEI)	28 Okt 1983	09 Jan 2020
5	DSNG	Bursa Efek Indonesia (BEI)	29 Sept 1980	14 Jun 2013
6	LSIP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	1906	05 Jul 1996
7	MGRO	Bursa Efek Indonesia (BEI)	07 Jan 2011	12 Jul 2018
8	SIMP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	1992	09 Jun 2011
9	SSMS	Bursa Efek Indonesia (BEI)	22 Nov 1995	12 Des 2013
10	UTDPLT	Bursa Malaysia (KLSE)	1906	8 Okt 1969
11	TVO	Stock Exchange of Thailand (SET)	1985	1990
12	Wilmar	Singapore Exchange (SGX)	1991	20 Jul 2000
13	ELD	Australian Stock Exchange (ASX)	1839	30 Jun 1981
14	Socfin Group S.A	Luxembourg Stock Exchange (LuxSE)	1909	1909
15	AAK AB	NASDAQ OMX Stockholm (STO)	1918	1970-an

Sumber: data diolah kembali

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.